

ABSTRAK

LIDIA NAINGGOLAN. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Bonggol Jagung Sebagai Media Tanam Jamur Jenggel (Studi Pada Kelompok PKH) Di Desa Parparean IV Porsea. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pemberdayaan Program Keluarga Harapan dalam pengolahan limbah bonggol jagung sebagai media tanam jamur jenggel. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parparean IV Kecamatan Porsea Kabupaten Toba. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 pengurus kelompok Program Keluarga Harapan dan 2 Perangkat Desa Parparean IV. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan kelompok Program Keluarga Harapan dalam pengolahan limbah bonggol jagung menjadi media tanam jamur jenggel berhasil dilakukan mampu menjadi solusi dalam permasalahan limbah, dalam proses pemberdayaan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu 1) Persiapan diantaranya mengatur jadwal pertemuan berdiskusi dengan pendamping dan ketua Program Keluarga Harapan, mengatur jadwal dan mempersiapkan bahan-bahan kegiatan pemberdayaan; 2) Pelaksanaan proses pengolahan limbah bonggol jagung melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan jamur jenggel, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di kantor Desa Parparean IV 1 kali pertemuan dalam 1 bulan sesuai dengan jadwal bulanan yang telah ditetapkan; 3) Upaya mengatasi kendala pemberdayaan perlu adanya pembaharuan keberlanjutan pemberdayaan pengolahan limbah bonggol jagung sebagai media tanam jamur jenggel dengan bekerja sama dengan pihak pemerintah setempat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Limbah bonggol jagung, Jamur jenggel

ABSTRACT

LIDIA NAINGGOLAN. Community Empowerment in Processing Corn Cob Waste as a Growing Media for Jenggel Mushrooms (Study in the PKH Group) in Parparean IV Porsea Village. Skripsi. Medan: Faculty of Education, Universitas Negeri Medan, 2024.

This research aims to determine the Family Hope Program Empowerment Process in processing corn cob waste as a growing medium for jenggel mushrooms. This research was carried out in Parparean IV Village, Porsea District, Toba Regency. The type of research used is qualitative descriptive research. The subjects in this research were 2 administrators of the Family Hope Program group and 2 Parparean IV Village officials. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction and drawing conclusions. The results of the research show that the process of empowering the Family Hope Program group in processing corn cob waste into a growing medium for jenggel mushrooms was successfully carried out and was able to provide a solution to the waste problem. The empowerment process was carried out in 3 stages, namely 1) Preparation including arranging a meeting schedule for discussion with the companion and head of the Program Harapan Family, organizes schedules and prepares materials for empowerment activities; 2) Implementation of the processing of corn cob waste through a fermentation process to produce jenggel mushrooms, and evaluation of the implementation of empowerment activities carried out at the Parparean IV Village office at 1 meeting every 1 month according to the monthly schedule that has been determined; 3) Efforts to overcome empowerment constraints require renewal of sustainable empowerment for the processing of corn cob waste as a growing medium for jenggel mushrooms by collaborating with the local government.

Keywords: Empowerment, Corn cob waste, Benggel fungus